

Mengapa Kita Mengembara Dalam Samsara?

(Why Do We Wonder in Samsara?)

Anguttara Nikaya 4.1

“Karena tidak mengetahui dan tidak menembus empat hal maka kita, engkau dan saya, berkelana dan terlahir berulang-ulang untuk waktu yang sangat lama. Apakah keempat hal tersebut?

“Karena tidak mengetahui dan tidak menembus kebajikan (sila) Ariya maka kita, engkau dan saya, berkelana dan terlahir berulang-ulang untuk waktu yang sangat lama.

“Karena tidak mengetahui dan tidak menembus konsentrasi (*samadhi*) Ariya maka kita, engkau dan saya, berkelana dan terlahir berulang-ulang untuk waktu yang sangat lama.

“Karena tidak mengetahui dan tidak menembus pengetahuan (*panna*) Ariya maka kita, engkau dan saya, berkelana dan terlahir berulang-ulang untuk waktu yang sangat lama.

“Karena tidak mengetahui dan tidak menembus pembebasan Ariya maka kita, engkau dan saya, berkelana dan terlahir berulang-ulang untuk waktu yang sangat lama.

“Namun ketika kebajikan (sila) Ariya diketahui dan ditembus, ketika konsentrasi (*samadhi*) Ariya ... pengetahuan (*panna*) Ariya ... pembebasan Ariya diketahui & ditembus, maka rasa kekurangan (*tanha*) terhancurkan; karena kondisi bagi *bhava* (*tanha* dan keterikatan) berakhir, maka tidak ada lagi *bhava*.”

Sumber: "The Round of Rebirth: samsara", edited by John T. Bullitt. Access to Insight, 26 May 2010, <http://www.accesstoinsight.org/ptf/dhamma/sacca/sacca1/samsara.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim penerjemah Potowa Center. Maret 2012.